

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Telah berhasil dikembangkan sebuah Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA di panti jompo Provinsi Sumatera Barat melalui empat tahap penelitian mengacu pada model ADDIE :

##### 1.1.1. Tahap *Analysis* dan *Design* diperoleh:

1. Lansia: mayoritas pengetahuan lansia panti jompo Provinsi Sumatera Barat tentang stroke, faktor risiko, pencegahan dan layanan cegah stroke sangat kurang. Mayoritas lansia berisiko tinggi. Lansia membutuhkan layanan cegah stroke di panti jompo.
2. *Caregiver*: mayoritas pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku *caregiver* lansia panti jompo Provinsi Sumatera Barat tentang layanan cegah stroke sangat kurang. Hasil riset menunjukkan ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku *caregiver* pada layanan cegah stroke di panti jompo yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan / skill *caregiver*.
3. Desain model layanan dirancang analogi dari layanan Posbindu PTM.

##### 1.1.2. Tahap *Development* diperoleh:

1. Profil Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA.
2. Buku modul pemberdayaan yang berisi teknik pemberdayaan baru, modifikasi teori *Procedural Learning* dan *Psychomotor Learning* (novelty).
3. Aplikasi android baru dalam smartphone untuk identifikasi tingkat risiko stroke, yang dapat di-download dari *Google Playstore* dengan keywords **Erdanela Cegah Stroke** (sertifikat HKI no 000345416).
4. KIT-bag tempat instrumen pemeriksaan faktor risiko.

##### 1.1.3. Tahap *Implementation* diperoleh:

1. *Caregiver* terlatih setelah dilakukan pemberdayaan (pelatihan) selama tiga hari (1000 menit),
2. Pemberdayaan telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan (skill) dan perilaku *caregiver* menjadi kader pelaksana layanan (uji Kuasi Eksperimental) dengan efektivitas pemberdayaan sedang (uji N-Gain).

##### 1.1.4. Tahap *Evaluation* diperoleh:

1. Tersedianya Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA di panti jompo
2. Terdeteksinya *caregiver* terlatih di panti jompo sebagai kader/tenaga pelaksana layanan yang mampu menggunakan aplikasi cegah stroke dalam smarphone android

dengan baik dan mampu memeriksa beberapa faktor risiko stroke dengan benar dan akurat

3. Teridentifikasinya pengaruh Model ERDANELA :
  - a) pada lansia: penurunan presentase lansia RISTI dan tidak ada kasus baru lansia stroke di panti jompo
  - b) pada *caregiver*: peningkatan perilaku (pengetahuan, sikap dan skill), serta *User Experience about Application* yang baik dari *caregiver*
  - c) pada institusi: penilaian positif dari kepala panti jompo karena telah meningkatkan kinerja karyawan

## 1.2 Saran



Agar layanan ini menjadi layanan yang dilaksanakan secara terus menerus, rutin dan periodik (*sustainable*) di panti jompo sehingga layanan dapat terus bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan lansia panti jompo, maka disarankan:

- 1.2.1 Mengusulkan kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat untuk membuat kebijakan terkait pengintegrasian program Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA ke program Layanan Kesehatan Rutin Panti Jompo.
- 1.2.2 Melalui Dinas Sosial Provinsi dilakukan sosialisasi dan advokasi untuk menggiring formulasi kebijakan (*policy formulating*) kepada Gubernur untuk membuat Peraturan Gubernur dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta kualitas hidup lansia dengan Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA yang berkesinambungan di panti jompo.
- 1.2.3 Kepala Panti Jompo agar menjadikan kinerja *caregiver* dalam melakukan pemeriksaan kesehatan lansia dalam Layanan Cegah Stroke Model ERDANELA sebagai penambah elemen dalam penilaian kinerja *caregiver* sehingga berdampak pada peningkatan penerimaan tunjangan daerah *caregiver* serta untuk pembelian Bahan Habis Pakai (strip gula dan kolesterol, kapas alkohol, jarum lancet) Kepala Panti Jompo diharapkan dapat membuat Rencana Anggaran untuk diajukan ke Dinas Sosial Provinsi atau mendapatkan dana dari donatur.